

Received: Agustus 2021

Accepted: Oktober 2021

Published : November 2021

STRATEGI MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PROGRAM GURU PENGGERAK

Nur Sodik, Fitri Oviyanti, Muhammad Win Afgani

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: sodiknur4@gmail.com

Abstrak.

Kemendikbud telah meluncurkan program Guru Penggerak. Program tersebut adalah program pendidikan kepemimpinan yang ditujukan guru untuk menjadi pemimpin pembelajaran. Program Guru Penggerak ini sebagai program pelatihan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin dalam pembelajaran yang berimbas kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis Program Guru Penggerak di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang, (2) Menganalisis Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Program Guru Penggerak di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang, (3) Menganalisis Faktor yang mempengaruhi Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Program Guru Penggerak di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data analisis menggunakan model interaktif dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, Program Guru Penggerak ini merupakan Program yang dilakukan sebagai program kepelatihan kepemimpinan bagi seluruh guru yang ada di Indonesia untuk menjadi pemimpin dalam pembelajaran yang berimbas kepada siswa. Kedua, strategi pelaksanaan Program guru penggerak dimulai dari perencanaan yang dilakukan menyiapkan modul, kemudian pelaksanaannya dengan aksi nyata. Setelah itu menyiapkan hasil evaluasi dengan mengisi buku jurnal tentang perasaan anak-anak dalam mengikuti program guru penggerak. Ketiga, Faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Program Guru Penggerak diantaranya adalah faktor pendukung Program Guru Penggerak meliputi pemerintah, sekolah dan lingkungan. Sedangkan faktor penghambat adalah sarana siswa, signal, sekolah daring dan akses internet.

Kata Kunci: Kinerja, Guru Penggerak.

Pendahuluan

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mempersiapkan peluncuran program Guru Penggerak dengan membuka kesempatan bagi widyaiswara, guru, kepala sekolah, dan praktisi pendidikan untuk menjadi fasilitator dan pendamping calon guru penggerak. Menteri Pendidikan Nadiem Makarim memberitahukan soal Merdeka Belajar dan guru penggerak melihat kondisi tersebut, kemendikbud melaksanakan fokus pada peningkatan hasil belajar murid, dan tidak terlepas dari upaya peningkatan kompetensi guru, salah satunya melalui program guru penggerak. Menurut Iwan Guru Penggerak dan tim pendukungnya akan mampu mencetak SDM unggul yang berkompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.

Peran penting Fasilitator dan Pendamping Guru Penggerak dirancang dengan memfokuskan pada kualitas pelatihan dan pendampingan. Tujuannya agar peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah mampu menciptakan ekosistem pendidikan yang berdaya dan berkomitmen dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar murid.¹

Wacana program guru penggerak yang diinisiasi oleh Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan mengubah pola pikir perubahan yang tadinya bersifat terpusat tersebut menjadi terdesentralisasi dengan mengalihkan peran, inisiatif, dan pengendalian proses perubahan ke unit pendidikan terkecil, yakni sekolah dimana guru berperan sebagai penggerak.²

Guru memiliki tugas dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup.³ Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Menurut Undang-undang Republik Indonesia: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴

Subtansi undang-undang di atas mengamanahkan seorang guru dapat menjadi Guru Terampil, Pemimpin, dan Inspirator bagi warga sekolah. Hal ini relevan dengan program Guru Penggerak yang dirancang oleh pemerintah dan memiliki karakteristik yang serupa dengan karakter Guru Pemimpin.⁵

Dari beberapa hasil jurnal penelitian terkini penulis melihat perkembangan di Indonesia sesuai surat keputusan kepala PPPPTK Matematika Nomor 10/B6.4.1/KP.1/2020 tentang program Pendidikan Guru Penggerak pada kabupaten/kota di Wilayah Kerja Pusat Pengembangan dan pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Pendidikan Matematika Tahun Anggaran 2020 di dalam Pedoman Pendidikan Guru Penggerak. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan bapak Nadiem Makarim sudah melakukan terobosan baru mengenai program pendidikan guru penggerak yang sudah dibuka diseluruh Indonesia. Nadiem menyebutkan guru penggerak adalah guru yang tidak sekedar mendorong peningkatan prestasi murid didalam kelas serta mengembangkan kompetensi dirinya saja. Menurutnya itu tidak cukup.⁶ Guru penggerak didesain untuk bisa memberikan dampak yang lebih luas, baik bagi murid, sesama guru, dan lingkungan sekolah.⁷

Program ini bertujuan memberikan bekal kemampuan kepemimpinan pembelajaran dan pedagogik kepada guru sehingga mampu menggerakkan komunitas belajar, baik di dalam ataupun di luar satuan pendidikan sehingga berpotensi menjadi pemimpin pendidikan yang dapat mewujudkan rasa nyaman dan kebahagiaan peserta didik ketika berada di

lingkungan satuan pendidikannya masing-masing. Rasa nyaman dan kesenangan siswa ditunjukkan melalui sikap dan emosi positif terhadap satuan pendidikan, bersikap positif terhadap proses pendidikan maka mereka akan merasa senang untuk mengikuti kegiatan di satuan pendidikan, terbebas dari perasaan cemas, terbebas dari keluhan kondisi fisik satuan pendidikan, dan tidak memiliki masalah sosial di satuan pendidikannya.

Kemampuan menggerakkan komunitas belajar merupakan kemampuan guru memotivasi serta terlibat aktif bersama anggota komunitasnya untuk bersikap reflektif, kolaboratif serta berbagi pengetahuan yang mereka miliki serta saling belajar dalam rangka mencapai tujuan bersama.⁸

Peran guru penggerak dengan guru biasa (guru tidak penggerak) tidak memiliki perbedaan yang sangat signifikan, karena sama-sama memiliki tugas sebagai guru penggerak dalam pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik termotivasi untuk mengembangkan potensinya secara mandiri.⁹

Kemendikbud telah menyelesaikan proses seleksi guru penggerak (PGP) Angkatan 1 dengan 2.800 peserta yang lolos

dari 56 kabupaten/kota. Proses pendampingan guru penggerak angkatan ini mulai dilakukan pada hari Kamis tanggal 15 Oktober 2020. Menteri Pendidikan Nadim Anwar Makarim secara resmi melakukan pembukaan kegiatan tersebut (Yohanes Enggar Harususilo). Dari 56 kabupaten/kota yang lolos program guru penggerak angkatan 1 salah satunya adalah kota Palembang, yang terdapat 53 peserta yang lolos program pendidikan guru penggerak. 54 Peserta Program Pendidikan Guru Penggerak tercantum pada SK kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Matematika (P4TK) Nomor. 1515/B 6.4.3/PP/2020. 53 peserta tersebut terdiri dari beberapa

Artikel ini berupaya mencari dan menganalisis Strategi untuk meningkatkan kinerja guru melalui program guru penggerak. Dimana Program Guru Penggerak ini sebagai program pelatihan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin dalam pembelajaran yang berimbang kepada siswa.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu berupa penelitian kualitatif. Metode kualitatif

adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan). analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian keualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁰

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan fokus utama pada Strategi Meningkatkan Kinerja Guru melalui Program Guru Penggerak. Pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif, yaitu menggambarkan dan atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena, yang kemudian dipaparkan dalam bentuk naratif, yaitu memaparkan dalam bentuk uraian kata-kata kemudian menjadi sebuah kalimat dan paragraf yang sistematis.¹¹

Sedangkan untuk pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik *snowball sampling*. Informan dipilih berdasarkan atas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara,

dokumentasi, dan triangulasi; analisis data menggunakan analisis Milles dan Huberman yaitu reduksi data, data display, dan verifikasi data.

Hasil dan Pembahasan

1. Program Guru Penggerak

Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) merupakan suatu langkah strategis dari pemerintah Republik Indonesia dengan mewujudkan guru yang berdaya dan memberdayakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik. Dalam pelaksanaannya program guru penggerak adalah program yang pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada kepemimpinan pembelajaran agar guru dapat menggerakkan komunitas belajar di sekitarnya yang dapat mewujudkan merdeka belajar peserta didik.

Program Pendidikan Guru Penggerak atau disebut PGP diselenggarakan dalam rangka memberikan bekal kemampuan kepemimpinan pembelajaran dan pedagogi kepada guru sehingga mampu menggerakkan komunitas belajar, baik di dalam maupun di luar sekolah serta berpotensi menjadi

pemimpin pendidikan yang dapat mewujudkan rasa nyaman dan kebahagiaan peserta didik ketika berada di lingkungan sekolahnya masing-masing.

Program Guru Penggerak PGP merupakan kegiatan pengembangan profesi melalui pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada 1) kepemimpinan pembelajaran agar mampu mendorong tumbuh kembang peserta didik secara holistik; 2) aktif dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik; 3) menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila. mengenai apa saja program guru penggerak diantaranya adalah sesuai modul di LMS pada akun Guru penggerak. Mulai dari paket modul 1. Tentang paradigma dan visi guru penggerak, modul 2 tentang praktek pembelajaran yang berpihak pada murid, dan modul 3 tentang pemimpin pembelajaran dalam pengembangan sekolah serta aksi nyata, merdeka belajar yang berdampak pada murid.

Program ini bertujuan memberikan bekal kemampuan kepemimpinan pembelajaran dan pedagogi kepada guru sehingga mampu menggerakkan komunitas belajar, baik di dalam maupun di luar satuan

pendidikan serta berpotensi menjadi pemimpin pendidikan yang dapat mewujudkan rasa nyaman dan kebahagiaan peserta didik ketika berada di lingkungan satuan pendidikannya masing-masing. Rasa nyaman dan kebahagiaan peserta didik ditunjukkan melalui sikap dan emosi positif terhadap satuan pendidikan, bersikap positif terhadap proses akademik, merasa senang mengikuti kegiatan di Satuan Pendidikan, terbebas dari perasaan cemas, terbebas dari keluhan kondisi fisik satuan pendidikan, dan tidak memiliki masalah sosial di satuan pendidikannya. Kemampuan menggerakkan komunitas belajar merupakan kemampuan guru memotivasi dan terlibat aktif bersama anggota komunitasnya untuk bersikap reflektif, kolaboratif serta berbagi pengetahuan yang mereka miliki dan saling belajar dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Hasil Observasi yang dilakukan peneliti ditemukan kegiatan yang dilakukan CGP sedang melakukan pendidikan program guru penggerak. Pernyataan diatas dikuatkan dengan hasil studi dokumentasi yang dilakukan peneliti, dimana peneliti menemukan surat undangan peserta Pendidikan Guru Penggerak, Nomor : 1515/B6.4.3/PP/2020. Lampiran satu berkas. Dimana dalam undangan tersebut akan

menyelenggarakan Program Pendidikan Guru Penggerak yang diikuti oleh guru yang lolos sebagai CGP untuk 3 modul selama sembilan bulan.

Pentingnya program guru penggerak Untuk meningkatkan kompetensi pendidik sebagai pemimpin pembelajaran yang berpusat pada murid, selain itu guru penggerak menjadi teladan dan agen perubahan bagi ekosistem pendidikan serta sebagai pemimpin pembelajaran yang menerapkan merdeka belajar dan menggerakkan ekosistem sekolah untuk mewujudkan pendidikan yang berpusat pada murid.

Dari seluruh penjelasan diatas mengenai program guru penggerak dapat disimpulkan bahwa PGP adalah Program pelatihan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin dalam pembelajaran serta menciptakan pembelajaran yang berpihak pada murid. desain program untuk mendukung hasil belajar yang implementatif berbasis lapangan dengan menggunakan pendekatan andragogi dan *blended learning* selama 9 (sembilan) bulan. Kegiatan PGP dilaksanakan menggunakan metode pelatihan dalam jaringan (daring), lokakarya, dan pendampingan individu.

2. Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Program Guru Penggerak

a. Perencanaan Pembelajaran Program Guru Penggerak

Perencanaan adalah tahapan dari kegiatan yang meliputi *anlysis needed* (analisis kebutuhan), menentukan sasaran yang hendak dicapai dengan memanfaatkan sumber daya disekitar guna mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Perencanaan yang baik akan membuat proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. saat perencanaan pembelajaran yang pertama disiapkan adalah Kesiapan waktu, dana, kemampuan oleh guru penggerak itu sendiri, materi RPP berdiferensiasi dan kompetensi sosial emosional dapat dimasukkan ke semua mapel seras dilakukan seperti membuat RPP berdiferensiasi, dilakukan perencananaan terutama untuk membagi kelompok murid.

Calon Guru Penggerak dalam perencanaan pembelajaran bahwa menyiapkan segala persiapan seperti kesiapan waktu, modul lms, kemudian mempersiapkan RPP sebagai bahan ajar yang akan disampaikan kepada murid. Dari beberapa wawancara mengenai perencanaan pembelajaran program guru penggerak dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran bahwa menyiapkan segala persiapan seperti kesiapan waktu,

modul lms, kemudian mempersiapkan RPP sebagai bahan ajar yang akan disampaikan kepada murid. SMAN Sumsel dan SMP Negeri 31 Palembang memberlakukan Kurikulum 2013 darurat Covid-19 selama masa pandemi ini berlangsung. Dalam hal ini, sekolah mengembangkan kurikulum dalam bentuk silabus.

Pernyataan diatas dikuatkan dengan hasil studi dokumentasi yang dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 20 September 2021, dimana peneliti melihat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Satuan Pendidikan SMAN Sumatera Selatan, mapel Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), kelas X, dengan tujuan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Sudah berjalan dengan baik seta dilihat dari dokumen rpp nya. kemudian sumber belajar menggunakan Ebook, buku dan Internet. Untuk media pembelajaran menggunakan Google Meet, Google From dan Wa.

Hasil Observasi juga dilakukan peneliti pada hari senin tanggal 6 september 2021 yang dilakukan oleh calon guru penggerak dari SMPN 31 Palembang melihat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mapel Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII. Peneliti melihat CGP dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran seperti RPP sudah

dilakukan dengan baik dengan membuat RPP sesuai dengan aturan dan bisa diaplikasikan dengan baik. Dengan tujuan pembelajaran setelah siswa membaca buku bab 9 dan mengamati gambar yang dibagi melalui wa grup siswa dapat membuat poster dengan berbagai bahan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Program Guru Penggerak

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan langkah yang dianggap penting dalam menerapkan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan interaksi guru dan siswa dalam rangka penyampaian bahan ataupun materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan. pelaksanaan pembelajaran program guru penggerak bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Program Guru Penggerak tetap bisa mengaplikasikan ilmu yang kita peroleh dari program cgp kepada siswa melalui pembelajarandaring. pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan Kesiapan fisik karena harus membagi waktu antara tugas di sekolah dan tugas di LMS guru penggerak, selanjutnya terus meningkatkan imun tubuh karena akan cukup memakan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran. strategi yang

relevan. Pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh Calon Guru Penggerak (CGP). Pihak sekolah sudah merencanakan dan mengorganisasikan skenario pembelajaran sesuai dengan kegiatan pembelajaran Daring.

Berdasarkan situasi dan kondisi saat pandemik Covid-19 seperti ini memaksa meniadakan interaksi guru dan siswa. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui daring maupun luring. Hal ini tentu sedikit banyak mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran khususnya pada pelaksanaan program penggerak atau aksi nyata. Pelaksanaan Pembelajaran Program Guru yang dilakukan di SMP Negeri 31 Palembang dan SMAN Sumsel menerapkan pembelajaran dengan metode dalam jejaring (daring).

Langkah pertama dalam pelaksanaan pembelajaran Program Guru Penggerak adalah menyelesaikan pembelajaran yang ada pada modul dengan rencana dan tujuan yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan Kesiapan fisik karena harus membagi waktu antara tugas di sekolah dan tugas di LMS guru penggerak, terus imun tubuh karena akan cukup memakan waktu. kepala sekolah, wakil, rekan kerja dan semua

warga mendukung program guru penggerak sehingga berjalan dengan lancar sesuai harapan.

Pelaksanaan Pembelajaran Program Guru Penggerak tetap bisa mengaplikasikan ilmu yang kita peroleh dari program cgp kepada siswa melalui pembelajaran daring. pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan Kesiapan fisik karena harus membagi waktu antara tugas di sekolah dan tugas di LMS guru penggerak,¹² selanjutnya terus meningkatkan imun tubuh karena akan cukup memakan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pernyataan diatas dikuatkan dengan hasil studi dokumentasi yang dilakukan peneliti pada hari kamis tanggal 07 Oktober 2021, dimana peneliti menemukan rancangan aksi nyata berupa modul 3.3 tentang Pengelolaan Program yang Berdampak pada Murid Yamamuro Threesapa Besatu (Yasin, Ceramah, Musik Hadroh 31 Palembang Berilmu Santun dan Bermutu) yang dilakukan oleh CGP Desy Tri Ferawati SMP Negeri 31 Palembang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh murid kelas 8.1, bagi murid yang tidak terpilih menjadi petugas maka murid tersebut menjadi peserta. Karena selama masa pandemi covid 19 maka peserta yang hadir adalah anggota osis dan murid kelas 8.1. Kegiatan dimulai dengan persiapan pembentangan

terpal untuk tempat duduk murid, pemasangan dan pengecekan pengeras suara, penyusunan alat musik hadro, semua kegiatan dilakukan oleh murid dengan cara bergotong royong. Selanjutnya kegiatan yamamuro diawali dengan pembukaan, pembacaan asmaul husnah, pembacaan surat yasin, ceramah singkat dan dilanjutkan dengan musik hadroh lalu penutup, kemudian ada sambutan dari bapak kepala sekolah. Selama kegiatan berlangsung, murid tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan menjaga jarak. Setelah kegiatan selesai, murid kembali bergotong royong untuk merapihkan peralatan dan membersihkan lapangan sekitar.

c. Evaluasi Pembelajaran Program Guru Penggerak.

Evaluasi dalam manajemen merupakan proses sistematis tentang menetapkan nilai suatu hasil dari kegiatan berdasarkan kriteria yang dinamakan penilaian. Maka, evaluasi belajar dapat dikatakan proses dalam menentukan perolehan dari hasil belajar melalui kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

Pembelajaran dalam guru penggerak adalah menyiapkan evaluasi berupa mengisi

buku jurnal tentang perasaan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran hari ini. Terkait dengan pembelajaran Kompetensi Sosial Emosional (KSE), penilaian KSE berupa ekspresi rasa senang atas jawaban yang diberikan siswa dan hasil jawaban bisa menjadi evaluasi bagi diri guru. Penilaian KSE berupa ekspresi rasa senang atas jawaban yang diberikan siswa dan hasil jawaban bias menjadi evaluasi bagi diri guru.

Program Guru Penggerak saling berkaitan, antara perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan mengelola data adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Komponen tersebut menjadi satu kesatuan yang saling terkait dan saling mempengaruhi. Sehingga berdampak dalam peningkatan kompetensi Calon Guru Penggerak baik kompetensi pedagogik maupun kompetensi kepribadian.

Kemendikbud telah meluncurkan program Pendidikan Guru Penggerak. Program tersebut adalah program pendidikan kepemimpinan yang ditujukan guru untuk menjadi pemimpin pembelajaran. Temuan dalam penelitian ini, bahwa ada guru yang bertipe pemimpin, selaras dengan kebijakan pemerintah, dalam hal ini adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jika merunut program Guru penggerak, maka saat ini

sebenarnya pemerintah sedang membentuk pemimpin-pemimpin pembelajaran. Artinya, seorang pemimpin pembelajaran sebenarnya bisa dibentuk. Dalam program tersebut, seorang Guru dilatih dalam sebuah aktifitas yang berjalan selama 9 bulan. Aktifitas tersebut berupa pelatihan daring, lokakarya, konferensi, dan Pendampingan. Program guru penggerak memaksa Guru untuk berubah dan lalu perubahan yang berjalan panjang akan menghasilkan budaya baru. Budaya tersebut kemudian menjadi sebuah kompetensi yang diharapkan pemerintah. Riset ini mendeskripsikan lebih lanjut dan menguatkan riset sebelumnya yang juga menggambarkan peran Guru Penggerak dalam sebuah komunitas Gurudan sebagai peningkatan kinerja guru.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Guru Penggerak di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang

Pelaksanaan Program Guru Penggerak di SMP Negeri 31 Palembang dan SMA Negeri Sumsel tentu tidak lepas dari faktor pendukung sehingga dapat berjalan dan mencapai tujuan Program Guru Penggerak yang hendak dicapai. faktor pendukung sebagai berikut, Pemerintah Pemerintah Pusat

melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan bantuan berupa kuota belajar bagi guru dan siswa sehingga dapat melakukan pembelajaran daring dengan baik. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim, mengeluarkan kebijakan berupa bantuan kuota data internet di tahun 2020. Peresmian kebijakan dilakukan secara virtual pada tanggal 2 September 2020.

Pemerintah memberikan bantuan kuota kepada siswa dengan syarat siswa yang terdaftar di dapodik dan tercantum nomor hape yang aktif. Bantuan tersebut diterima siswa setiap satu bulan sekali dari Kemendikbud untuk menunjang pembelajaran daring. Dengan bantuan tersebut diharapkan bisa membantu siswa dalam belajar daring.

Sekolah memiliki peran penting dalam pelaksanaan Program Guru Penggerak agar terlaksana dengan optimal. Berdasarkan hasil rapat Senin, 22 Juni 2021 di ruang guru SMP Negeri 31 Palembang yang dihadiri oleh seluruh guru dan pegawai, terhitung tanggal tersebut siswa melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau daring dan guru dihimbau untuk menyediakan materi untuk aktivitas virtual. Aplikasi yang digunakan seperti Zoom, Google From, Wa dan didukung dengan pembuatan video virtual oleh guru.

Faktor lingkungan sangat mendukung Calon Guru Pengeerak untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya kepemimpinan pembelajaran (Pedagogik) sehingga dapat mengimplementasikan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik dan menggerakkan komunitas belajar bagi guru didalam dan di luar satuan pendidikannya.. Adapun lingkungan tersebut dapat berasal dari sekolah, lingkungan sekolah maupun masyarakat lainnya.

Pelaksanaan Program Guru Penggerak tidak terlepas dari faktor penghambat diantaranya yaitu Pembelajaran Daring harus didukung dengan sarana yang memadai seperti harus adanya gawai atau laptop sebagai alat berkomunikasi. Di SMP Negeri 31 Palembang ditemukan beberapa siswa yang tidak memiliki gawai pribadi. Jadi, siswa tersebut meminjam gawai yang dimiliki orang tua atau saudaranya bahkan meminjam ditemanya. Hal ini membuat lambatnya respon yang diberikan oleh siswa terhadap tugas serta perintah yang diberikan Calon Guru Penggerak. Selanjutnya Pelaksanaan Program Guru Penggerak ini dilakukan secara daring. Artinya pembelajaran dilaksanakan dalam jaringan yang menggunakan akses internet atau *online*. Pelaksanaan pembelajaran juga tidak terlepas dari signal yang sangat mendukung untuk proses pembelajaran jarak jauh atau daring.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan mengenai faktor penghambat terhadap pelaksanaan program guru penggerak yaitu Pembelajaran Daring harus didukung dengan sarana yang memadai seperti harus adanya gawai atau laptop sebagai alat berkomunikasi. Kemudian akses internet yang kurang memadai sering gangguan signal. Selanjutnya faktor belajar online dimana CGP tidak bisa memberikan pembelajaran daro program2 atau aksi nyata kepada siswa.

Penutup

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) merupakan langkah strategis dari pemerintah Republik Indonesia dengan mewujudkan guru yang berdaya dan memberdayakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik. Dalam pelaksanaannya program guru penggerak adalah program pengembangan keprofesian berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada kepemimpinan pembelajaran agar guru dapat menggerakkan komunitas belajar di

sekitarnya yang dapat mewujudkan merdeka belajar peserta didik. Program Guru Penggerak ini sebagai program pelatihan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin dalam pembelajaran yang berimbas kepada siswa.

2. Strategi yang dilakukan untuk Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Program Guru Penggerak diantara:

- a. Perencanaan Pembelajaran Program Guru Penggerak

Mempersiapkan waktu, fisik, Mempersiapkan modul, RPP berdiferensiasi dan kompetensi sosial emosional dapat dimasukkan ke semua mapel seras dilakukan seperti membuat RPP berdiferensiasi, dilakukan perencanaan terutama untuk membagi kelompok murid serta menyiapkan fikiran agar selalu siap dalam melaksanakan pembelajaran program guru penggerak selama 9 bulan.

- b. Pelaksanaan Pembelajaran Program Guru Penggerak

Strategi dalam melaksanakan pembelajaran program guru penggerak, dengan membuat kesepakatan belajar yang datangnya dari siswa maka siswa dan guru sama-sama mematuhi kesepakatan kelas. Pelaksanaan

melalui moda daring, melalui wargup, google form dan zoom.

c. Evaluasi Pembelajaran Program Guru Penggerak.

Menyiapkan evaluasi berupa mengisi buku jurnal tentang perasaan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran hari ini. Terkait dengan pembelajaran Kompetensi Sosial Emosional (KSE). Penilaian KSE berupa ekspresi rasa senang atas jawaban yang diberikan siswa dan hasil jawaban bisa menjadi evaluasi bagi diri guru. Penilaian KSE berupa ekspresi rasa senang atas jawaban yang diberikan siswa dan hasil jawaban bias menjadi evaluasi bagi diri guru

3. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Program Guru Penggerak meliputi faktor pendukung adalah pemerintah, sekolah dan lingkungan. Sedangkan faktor penghambat adalah sarana siswa, akses internet dan Pembelajaran dilakukan dengan daring.

Daftar Rujukan

- Ashari, M. [https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01584367/\"Luncurkan Merdeka Belajar Jilid 5, Mendikbud/; calon Guru Penggerak Tidak Mudah Diseleksi. Di akses pada tanggal 05 Februari 2021 jam 20:00 WIB](https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01584367/\)
- Dahlia, S. (2021), Peran guru penggerak dalam pendidikan merdeka belajar di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. Vol.14, No.2, Juli 2021, pp. 88-99 | p-ISSN: 1410-4695 - e-ISSN: 2620-3952
- Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008, Tentang Guru*.
- Sugiyarta (2020). Identifikasi Kemampuan Guru Sebagai Guru Penggerak di Karesidenan Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan (JPK)*. Vol. 6(2), 215-221
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfatin, N.(2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: MNC Publishing.
- Uzer Usman Moh (2005), *Menjadi Guru Profesional* Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Yustinawati PPGP, LMS, <https://lms21.gp.smpkb.id/mod/lesson/view.php?id=13077&pageid=10926>, diakses Pada tanggal 02-20-2021 jam 10:43 WIB
- Wahyu Aditio Prodjo. <https://edukasi.kompas.com/read/2020/06/12/192138871/apa-itu-program-guru-penggerak-dari-kemendikbud>, diakses pada tanggal 02-20-2021 jam 11:00 WIB
- Wahyu Satriawan (2021), “Guru penggerak dan transformasi sekolah Dalam kerangka inkuiri apresiatif.” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Volume 11 Nomor 1, 2021
- Yohanes Enggar Harususilo, <https://www.kompas.com/edu/read/2020/10/16/090136871/tahap-i-program-guru-penggerak-49>

diikuti-2800-peserta-ubah-pola-pikir-
pendidik, dikases pada tanggal 02-02-
2021 jam 12:45 WIB

pola-pikir-pendidik, dikases pada tanggal 02-02-2021
jam 12:45 WIB

(Endnotes)

¹ Wahyu Aditio Prodjo. <https://edukasi.kompas.com/read/2020/06/12/192138871/apa-itu-program-guru-penggerak-dari-kemendikbud>, diakses pada tanggal 02-20-2021 jam 11:00 WIB.

² Wahyu Satriawan (2021), "Guru penggerak dan transformasi sekolah Dalam kerangka inkuiri apresiatif." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Volume 11 Nomor 1, 2021. hal. 58.

³ Ashari, M. <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01584367/>"Luncurkan Merdeka Belajar Jilid 5, Mendikbud/; calon Guru Penggerak Tidak Mudah Diseleksi. Di akses pada tanggal 05 Februari 2021 jam 20:00 WIB

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008, Tentang Guru* hal. 4.

⁵ Sugiyarta (2020). Identifikasi Kemampuan Guru Sebagai Guru Penggerak di Karesidenan Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan (JPK)*. Vol. 6(2), 215-221. hal. 220.

⁶ Uzer Usman Moh (2005), *Menjadi Guru Profesional* Bandung : PT Remaja Rosdakarya

⁷ (Muhammad Ashari, Luncurkan Merdeka Belajar Jilid 5, Mendikbud)

⁸ Yustinawati PPGP, LMS, <https://lms21.gp.simpkb.id/mod/lesson/view.php?id=13077&pageid=10926>, diakses Pada tanggal 02-20-2021 jam 10:43 WIB.

⁹ Dahlia, S. (2021), Peran guru penggerak dalam pendidikan merdeka belajar di indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. Vol.14, No.2, Juli 2021, pp. 88-99 | p-ISSN: 1410-4695 - e-ISSN: 2620-3952. hal. 2630

¹⁰ Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 15

¹¹ Ulfatin, N.(2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: MNC Publishing. hal. 25.

¹² Yohanes Enggar Harususilo, <https://www.kompas.com/edu/read/2020/10/16/090136871/tahap-i-program-guru-penggerak-49> diikuti-2800-peserta-ubah-